

**REPRESENTASI MASKULINITAS PEREMPUAN MELALUI FILM
DANGAL (Analisis Semiotika Roland Barthes)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu

Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas

Oleh:

ARIF MUHAMMAD SIREGAR

1910862020

Pembimbing:

Vitania Yulia S.Sos, MA

Annisa Anindya, S.I.Kom, M. Si

Acc Sidang Skripsi
Pbb I [Signature]
26/5/2020.

Acc Sidang Skripsi
Pembimbing II [Signature]
25/05-2020



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2020

ABSTRAK

REPRESENTASI MASKULINITAS PEREMPUAN MELALUI FILM DANGAL (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Oleh:

ARIF MUHAMMAD SIREGAR

1910862020

Pembimbing:

Vitania Yulia S.Sos, MA

Annisa Anindya, S.I.Kom, M. Si

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi maskulinitas perempuan pada karakter Geeta Kumari Phogat dalam film Dangal. Film Dangal dipilih karena menghadirkan karakter perempuan yang menampilkan sifat-sifat maskulin di tengah budaya patriarki India yang masih kuat, khususnya dalam dunia olahraga yang identik dengan laki-laki. Penelitian ini menggunakan paradigma kritis dengan pendekatan kualitatif dan metode analisis semiotika Roland Barthes untuk mengidentifikasi makna denotasi, konotasi, dan mitos yang terkandung dalam adegan-adegan film, sementara konsep maskulinitas Deborah David dan Robert Brannon digunakan untuk mengklasifikasikan bentuk-bentuk maskulinitas yang muncul pada karakter Geeta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter Geeta merepresentasikan maskulinitas perempuan melalui empat konsep utama, yaitu No Sissy Stuff, Be a Big Wheel, Be a Sturdy Oak, dan Give 'em Hell. Representasi tersebut terlihat melalui keberanian Geeta menolak stereotip gender tradisional, ambisi untuk meraih prestasi, ketangguhan dalam menghadapi tekanan sosial, serta keberanian menghadapi konflik dan tantangan di ruang publik yang didominasi laki-laki. Film Dangal juga menunjukkan adanya pergeseran konstruksi gender dalam masyarakat India dengan menghadirkan perempuan sebagai sosok yang kuat, kompetitif, dan mampu mendominasi ruang publik tanpa kehilangan identitasnya sebagai perempuan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa film Dangal tidak hanya merepresentasikan maskulinitas perempuan, tetapi juga menjadi media kritik terhadap norma patriarki dan stereotip gender yang telah mengakar dalam masyarakat Asia Selatan.

Kata Kunci : Representasi, Maskulinitas Perempuan, Semiotika Roland Barthes, Film Dangal, Gender